

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Timah adalah salah satu unsur kimia yang memiliki begitu banyak manfaat di kehidupan manusia, diantaranya sebagai bahan campuran dalam kaca, sebagai bahan kemasan makanan seperti kertas timah dan lain sebagainya. Selain itu, sifat timah yang dapat mencegah korosi atau karat juga dapat digunakan untuk melapisi kaleng, melapisi produk baja dan lain sebagainya. Irzon (2021) menyatakan bahwa timah memiliki karakter yang mudah dilelehkan dan dileburkan yang membuat timah banyak dimanfaatkan oleh manusia sejak dulu untuk membuat perangkat untuk keperluan berburu, berperang hingga keperluan rumah tangga.

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alamnya yang juga termasuk salah satu negara penghasil timah terbesar di dunia Indonesia juga memiliki cadangan timah yang cukup besar yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia seperti Kepulauan Bangka Belitung dan Kepulauan Riau . Timah tersebut diekspor ke berbagai negara didunia seperti Jepang, Amerika dan ke berbagai negara lainnya. Oleh karena itu, Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk dapat mengolah cadangan timah tersebut.

Tabel I.1 Produksi dan cadangan tambang timah (dalam ton)

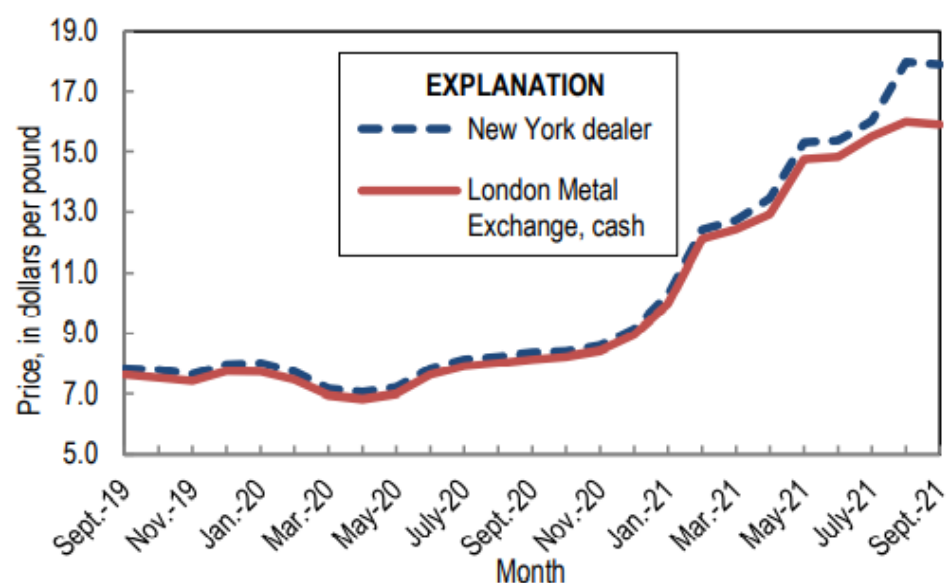
	<i>Mine Production</i>		<i>Reserves</i>
	2019	2020	
United states	-	-	-
Australia	7740	6800	430000
Bolivia	17000	15000	400000
Brazil	14000	13000	420000
Burma	42000	33000	100000
China	84500	81000	1100000
Congo (Kinshasa)	12200	17000	160000
Indonesia	77500	66000	800000
Laos	1400	1200	NA
Malaysia	3610	3300	150000
Nigeria	5800	6000	NA
Peru	19900	18000	140000
Rusia	1800	2500	280000
Rwanda	2300	1200	NA
Vietnam	5500	4900	11000
Other countries	549	400	350000
World Total	296000	270000	4300000
(rounded)			

Sumber :Merrill & Deloach-Overton, (2021)

Melihat cadangan timah di Indonesia yang cukup banyak dan harga timah yang terus meningkat, kita perlu mengelola timah tersebut dengan bijak dan seoptimal mungkin mungkin agar dapat menghasilkan keuntungan maksimal bagi negara. Harga timah memang tak selalu meningkat namun dalam beberapa bulan terakhir yakni dari September 2019 – September 2021, harga timah cenderung meningkat drastis yang dapat dilihat pada gambar 1.2. Timah sejatinya masih memiliki potensi yang cukup besar di masa depan. Timah yang merupakan salah satu jenis logam tentu memiliki daya hantar listrik yang sangat baik sehingga membuat timah sangat dibutuhkan terutama pada era digital ini. Kebutuhan akan timah diyakini terus meningkat terutama pada industri perangkat elektronik seperti smartphone, komputer, bahkan otomotif dan rumah tangga. Dengan melihat

cadangan timah yang masih cukup besar dan juga potensi kegunaan timah di masa depan, maka peluang industri di bidang ini pun dinilai cukup besar di masa yang akan datang.

Gambar I.1 Harga rata-rata bulanan untuk timah Grade A dari September 2019 sampai September 2021



Sumber : Merrill & Deloach-Overton, (2021)

PT. Timah Tbk sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan satu-satunya perusahaan yang bertanggung jawab atas produksi dan pengelolaan timah di Indonesia. PT. Timah Tbk memberikan kontribusinya pada negara dalam bentuk pajak dan PPNBP. Pada tahun 2019 dan 2020, kinerja PT. Timah Tbk kurang baik yang ditandai dengan ruginya perusahaan tersebut sebesar Rp. 611,283 Juta pada tahun 2019 dan Rp. 340,602 Juta pada tahun 2020 (PT. Timah Tbk, 2020). Ruginya perusahaan dalam dua tahun terakhir dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti menurunnya harga timah di tahun 2019 dan ada pandemi *covid-19* di tahun

2020. Walaupun begitu PT. Timah Tbk memberikan kontribusi kepada negara sebesar Rp. 1,209 miliar pada tahun 2019 dan Rp. 678 Miliar pada tahun 2020 (PT. Timah Tbk, 2021). Tentu hal tersebut bukanlah suatu berita yang menyenangkan mengingat bahwa potensi yang dimiliki perusahaan cukup besar, namun ternyata perusahaan masih memberikan kinerja yang tidak cukup baik.

Dengan diketahuinya potensi permintaan timah di masa depan dan juga potensi ketersediaan timah di Indonesia, maka industri timah dinilai masih sangat menarik bagi investor untuk mempercayakan uangnya di industri ini. Namun jika melihat kinerja perusahaan dua tahun terakhir yang tidak menghasilkan laba tetapi mengalami kerugian, tentu saja investor perlu menganalisis kembali kinerja perusahaan sebelum membuat keputusan. Untuk itu investor butuh mengetahui berapa nilai wajar perusahaan tersebut dan nilai perusahaan dengan beberapa skenario.

Seorang investor merupakan seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan investasi atau penanaman modal terhadap suatu entitas atau aset. Satu satunya tujuan bagi seorang investor adalah mencari keuntungan yang bisa didapat dari dua hal yaitu *capital gain* dan *return*. Untuk dapat memilih perusahaan yang benar dan tepat, investor harus mampu menganalisa suatu perusahaan terkait masa depan perusahaan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan pertumbuhan perusahaan. Hal dasar yang dalam analisis fundamental suatu perusahaan adalah dengan mengetahui prospek pertumbuhannya, profil risiko dan arus kas perusahaan tersebut (Damodaran, 2012).

Alexander, (2018) mengatakan bahwa hampir semua teknik penilaian berdasarkan pada estimasi atau perkiraan *cash flow* suatu aset misalnya properti atau perusahaan. Oleh karena itu penulis akan menggunakan metode DCF dalam karya tulis ini karena DCF merupakan metode yang mendiskontokan perkiraan arus kas bersih di masa depan(Pratt, 2008).

Dengan melihat prospek yang cerah dari industri timah dan juga perusahaan PT. Timah Tbk yang merupakan satu satunya perusahaan yang mengelola timah di Indonesia, penulis tertarik untuk menganalisa dan juga untuk mencari tahu berapa nilai wajar perusahaan pada tahun 2021 menggunakan metode *discounted cash flow*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas penulis pada Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

1. Berapa nilai wajar PT. Timah Tbk dengan metode *discounted cash flow*?
2. Asumsi apa saja yang dapat diambil untuk menilai perusahaan dengan *worst-case scenario*, dan *best-case scenario*?
3. Berapa nilai PT. Timah Tbk dengan *worst-case scenario* dan *best-case scenario* dihitung dengan metode *discounted cash flow*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis membuat karya tulis ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui nilai wajar PT. Timah Tbk dengan metode *discounted cash flow*.

2. Menganalisis asumsi yang dapat diterapkan dalam melakukan penilaian dengan *worst-case scenario* dan *best-case scenario*;
3. Mengetahui nilai PT. Timah Tbk dengan *worst-case scenario* dan *best-case scenario* dihitung dengan metode *discounted cash flow*.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam karya tulis ini penulis akan mencoba untuk mencari nilai wajar perusahaan PT. Timah Tbk dengan pendekatan pendapatan dengan metode *discounted cash flow*. Penulis akan lebih dalam membahas bagaimana cashflow bekerja untuk mencari nilai perusahaan ini dengan menggunakan analisis skenario. Penulis mengambil dua skenario yang akan digunakan dalam tulisan ini yaitu skenario terburuk dan skenario terbaik.

Dalam mencari nilai wajar perusahaan menggunakan metode *discounted cash flow*, ada dua hal penting yang diperlukan yaitu arus kas bersih masa depan perusahaan dan *discount factor* (Damodaran, 2012). Dalam menentukan arus kas bersih masa depan perusahaan, penulis menggunakan data historis yang nantinya dirata-rata kan pertumbuhannya dan kemudian digunakan untuk memperkirakan arus kas masa depan perusahaan.

Setelah mendapatkan nilai wajar perusahaan, selanjutnya penulis melakukan pemilihan asumsi untuk diterapkan dalam analisis skenario. Analisis skenario terbaik dan terburuk digunakan penulis untuk melihat kemungkinan terburuk dan terbaik yang dapat dicapai perusahaan dalam menjalankan usahanya. Skenario terbaik dan terburuk menggunakan asumsi pergerakan harga komoditas timah yang

berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan karena pendapatan perusahaan merupakan perkalian antara volume penjualan dan harga timah.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. Bagi perusahaan, karya tulis ini memaparkan nilai wajar perusahaan, nilai perusahaan dengan *worst and best case scenario* yang dapat digunakan perusahaan untuk membantu dalam membuat strategi kebijakan kedepannya karena memuat informasi skenario terburuk dan terbaik guna antisipasi hasil terburuk terutama karena penurunan nilai komoditas. Bagi investor, karya tulis ini dapat memberikan referensi informasi karena mengandung nilai wajar perusahaan dan nilai saham perusahaan guna membantu pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Kemudian terakhir bagi masyarakat secara umum, karya tulis ini dapat bermanfaat sebagai wawasan serta pengetahuan baru dalam memahami dunia bisnis terutama dalam sektor komoditas timah.

1.6 Metode pengumpulan data

Pada karya tulis ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan. Menurut (Zed, 2008) Studi kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian meskipun terkadang sebagian orang membedakan antara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Faktanya penelitian atau studi kepustakaan masih digunakan dalam penelitian lapangan sebagai pondasi awal

dalam kerangka penelitian, sedangkan dalam penelitian kepustakaan penelusuran kepustakaan tak hanya sebagai pondasi awal seperti yang dijelaskan sebelumnya, namun juga sebagai sumber data dalam penelitiannya.